

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu karakteristik sistem akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting yang membantu manajemen mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi masalah ketidakpastian lingkungan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Sistem akuntansi manajemen disini merupakan prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif dari berbagai kegiatan perusahaan (Simon, 2007).

Sesuai dengan pendekatan kontijensi, masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi itu tidak selalu sama dengan segala situasi. Hal ini berkaitan dengan tingkat desentralisasi atau tingkat pendelegasian otonomi kepada para manajer yang merupakan faktor signifikan dari sistem pengendalian organisasi dan ketidakpastian lingkungan. Pendapat ini didukung oleh Max dan Fisher (1996) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan variabel kontijensi di dalam perancangan karakteristik sistem akuntansi manajemen. Hasil penelitian Gul dan Chia. Chia, serta Nazaruddin (1998) menunjukkan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen tergantung pada variabel kontekstual organisasi yaitu desentralisasi. Dampak interaksi karakteristik sistem akuntansi manajemen dengan desentralisasi berhubungan positif pada kinerja manajerial artinya apabila dalam kondisi tingkat desentralisasi yang tinggi para manajer didukung dengan tingkat ketersediaan karakteristik sistem akuntansi manajemen yang semakin tinggi pula.

Informasi dalam organisasi terdesentralisasi lebih banyak dibutuhkan dibanding dalam organisasi dan tersentralisasi. Hal ini terjadi karena dalam sistem tersentralisasi manajer hanya menjalankan tugas atas perintah atasannya saja. Sebaliknya dalam sistem desentralisasi manajer memerlukan informasi lebih banyak untuk pembuatan keputusan mereka.

Dari analisa di atas dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan tingkat desentralisasi akan menyebabkan perbedaan kebutuhan informasi. Kondisi tersebut menimbulkan perlunya keselarasan antara tingkat desentralisasi dengan tingkat ketersediaan karakteristik sistem akuntansi manajemen. Apabila perusahaan memiliki tingkat desentralisasi tinggi perlu didukung pula dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang andal. Kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuatan keputusan akan mendukung kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Interaksi antar subsistem akan meningkatkan kinerja manajerial apabila satu dengan yang lainnya saling mendukung. Interaksi antara tingkat desentralisasi yang tinggi, dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang semakin andal (tingkat ketersediaan karakteristik informasinya semakin tinggi), merupakan suatu sinergi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial (Chia, 2005).

Pendekatan kontijensi diperlukan untuk mengevaluasi faktor-faktor kondisional yang menyebabkan sistem akuntansi manajemen menjadi lebih efektif. Beberapa penelitian telah menguji hubungan kontijensi antara variabel kontekstual dan sistem akuntansi manajemen dipengaruhi oleh interaksi tingkat ketidakpastian lingkungan dengan desentralisasi, apabila tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi

didukung dengan desentralisasi, maka informasi dari sistem akuntansi manajemen semakin handal. (Gul dan Chia,2005).

PT. Putra Pasegan di Sidoarjo merupakan perusahaan distributor dan penyedia (*supplier*) alat-alat kesehatan dan kedokteran. Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang merupakan kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen belum dapat dilaksanakan dengan baik di PT. Putra Pasegan di Sidoarjo, meskipun sistem desentralisasi yang merupakan penyebaran atau pelimpahan secara meluas kekuasaan dan pembuatan keputusan ketingkatan-tingkatan yang lebih rendah dalam perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik, dan ketidakpastian lingkungan yang merupakan kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasionalisasi perusahaan juga sudah stabil.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengambil judul “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Pada PT. Putra Pasegan di Sidoarjo”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi berpengaruh secara simultan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen pada PT. Putra Pasegan di Sidoarjo?

2. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen pada PT. Putra Pasegan di Sidoarjo?
3. Apakah desentralisasi berpengaruh secara parsial terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen pada PT. Putra Pasegan di Sidoarjo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian akan dapat berhasil dengan baik apabila mempunyai tujuan yang pasti, adapun yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi secara simultan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen pada PT. Putra Pasegan di Sidoarjo
2. Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan secara parsial terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen pada PT. Putra Pasegan di Sidoarjo
3. Untuk mengetahui pengaruh desentralisasi secara parsial terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen pada PT. Putra Pasegan di Sidoarjo

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

1. Aspek Akademis

Memberikan sumbangan informasi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembandingan bagi penelitian lain serta sebagai wujud Darma Bakti kepada perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika Surabaya pada umumnya dan Program Studi Akuntansi pada khususnya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai informasi dan sebagai bahan bacaan serta media yang dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu oleh semua pihak.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai sumbangan dan bahan pertimbangan kepada pengelola perusahaan agar lebih meningkatkan karakteristik sistem akuntansi manajemen perusahaan